

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan termasuk faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia. Dalam lingkungan pondok pesantren, pendidikan tidak berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan umum saja, tetapi juga menekankan pada pembelajaran agama, termasuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran ini mempunyai peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, membentuk karakter, serta membimbing siswa agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar pada kehidupan sehari-hari.

Pendidikan pondasi utama bagi kemajuan individu dan masyarakat, setiap institusi pendidikan memiliki karakteristik unik yang memengaruhi proses pembelajaran. Pondok pesantren juga termasuk pilar pendidikan agama islam di Indonesia yang memadukan sistem pendidikan formal dengan nilai-nilai dan tradisi keislaman yang kuat. Pondok pesantren

Al-Qur'an Harsallakum lebih fokus utama kepada penguasaan Al-Qur'an dan Hadits dan sumber ajaran agama islam. Namun, siswa-siswa masuk ke pesantren ini tidak berasal dari latar belakang pada pendidikan sama.

Kesenjangan latar belakang ini diduga dapat memengaruhi prestasi belajar siswa di pesantren. Siswa dengan dasar pendidikan agama yang memadai kemungkinan besar akan lebih cepat beradaptasi dengan kurikulum pondok pesantren, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang memerlukan pemahaman dan hafalan yang kuat. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki dasar tersebut mungkin menghadapi kesulitan dalam mengejar ketertinggalan, yang bisa berdampak pada hasil akademik mereka.

Santri yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah kelas VII di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum memiliki jumlah 41 umumnya sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik, mengenal dasar-dasar ilmu tajwid, bahkan sebagian sudah terbiasa dengan hafalan surah pendek dan

hadits-hadits pilihan. Sebaliknya, santri yang berlatar belakang sekolah umum (SD) di Pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum berjumlah 15 Santri dan lebih unggul pada bidang pengetahuan umum, namun memiliki keterbatasan dalam aspek pemahaman keagamaan, khususnya dalam membaca dan memahami Al-Qur'an maupun hadits. Kondisi ini tentu berdampak pada kecepatan mereka dalam menyerap materi, serta mempengaruhi hasil belajar yang di capai.

Prestasi belajar santri pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya muncul secara tiba-tiba, tetapi dipacu oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang patut diperhatikan adalah latar belakang pendidikan santri sebelum melanjutkan ke jenjang berikutnya. Santri kelas VII di pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum datang dari berbagai latar belakang pendidikan, mulai dari lulusan Sekolah Dasar Umum, Madrasah Ibtidaiyah, bahkan sekolah non-formal lainnya. Perbedaan ini menciptakan sesuatu tantangan yang signifikan. Santri yang berlatar belakang dari Madrasah Ibtidaiyah mungkin telah

memiliki dasar pengetahuan agama yang lebih kuat, termasuk dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dibandingkan dengan santri yang lulus dari Sekolah Dasar Umum, yang mungkin tidak mendapatkan materi yang secara mendalam.

Hasil belajar santri merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di rapor atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, penting untuk meneliti korelasi antara latar belakang pendidikan santri dengan prestasi belajar pada santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap perbedaan latar belakang pendidikan santri, terutama pada saat memasuki pondok pesantren Al-Qur'an Harsallakum, memengaruhi kemampuan mereka dalam menguasai mata pelajaran inti seperti Al-

Qur'an Hadits. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program adaptasi atau bimbingan yang lebih efektif, sehingga setiap siswa terlepas dari latar belakangnya, dapat mencapai potensi akademik maksimal di lingkungan pondok pesantren dan di harapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana perbedaan latar belakang pendidikan memengaruhi capaian akademik santri, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan terhadap penyusunan strategi pembelajaran yang efektif, inklusif, dan sesuai terhadap kebutuhan peserta didik yang beragam.

Alasan peneliti memilih korelasi antara latar belakang pendidikan santri dengan prestasi belajar santri, karena latar belakang pendidikan formal santri sebelumnya dapat mempengaruhi hasil belajar santri pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Santri yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar umum tentu memiliki prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang berbeda dengan santri yang berlatar belakang Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini dikarenakan ketika di Madrasah Ibtidaiyah mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits lebih kompleks dan lebih lengkap serta cakupan materi yang lebih luas. Dengan adanya perbedaan latar belakang terhadap santri, maka prestasi belajar santri berlatar belakang Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran lebih baik dibandingkan dengan santri yang berlatar belakang Sekolah Dasar umum.

Terkait permasalahan tersebut saya sebagai penulis memiliki ketertarikan untuk mengambil penelitian berjudul "Korelasi Antara Latar Belakang Pendidikan Santri dengan Prestasi Belajar Santri Kelas VII pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Ponpes Al-Qur'an Harsallakum".

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kelas VII di Ponpes Al-Qur'an Harsallakum dari berbagai latar belakang pendidikan, seperti SD umum, MI, atau pendidikan nonformal.
2. Terdapat perbedaan dalam pencapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Belum ada peneliti terdahulu di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum yang secara khusus mengkaji

korelasi antara latar belakang siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta untuk memberikan arahan dan maksud yang jelas pada peneli pembahasan yang hanya berfokuskan pada korelasi antara latar belakang pendidikan santri dengan prestasi belajar santri kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah, yaitu apakah terdapat korelasi antara latar belakang pendidikan santri dengan prestasi belajar santri pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Ponpes Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara latar belakang pendidikan santri dengan prestasi belajar santri kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan dan memberikan informasi kepada pihak yang bergerak dalam bidang pendidikan.
- b. Bekal pengetahuan serta tambahan pengalaman bagi penulis sebagai calon guru/pendidik.
- c. Sebagai bahan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memengaruhi pembelajaran Al-Qur'an Hadits santri kelas VII Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu.

b. Bagi guru

Memudahkan guru untuk mengetahui bagaimana cara menyikapi perbedaan latar belakang siswa.

c. Bagi Madrasah

Madrasah dapat mendukung guru mengetahui latar belakang siswa dalam mencapai prestasi pada pembelajaran.